

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh beberapa jenis zat pengatur tumbuh terhadap mikropropagasi anggrek *Dendrobium lasianthera* secara *in vitro* dengan teknik *Thin Cell Layer* (TCL) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian beberapa jenis zat pengatur tumbuh sitokinin dengan teknik Non *Thin Cell Layer* (Non-TCL) dan teknik *Thin Cell Layer* (TCL) mampu meningkatkan jumlah tunas, waktu muncul tunas, dan panjang tunas anggrek *Dendrobium lasianthera* dan Thidiazuron merupakan jenis sitokinin yang terbaik untuk induksi tunas anggrek *Dendrobium lasianthera* secara *in vitro*.
2. Pemberian beberapa konsentrasi NAA pada media MS mampu meningkatkan jumlah akar dan panjang akar anggrek *Dendrobium lasianthera*. NAA 1,0 mg L<sup>-1</sup> dan 1,5 mg L<sup>-1</sup> merupakan konsentrasi yang optimum dalam menginduksi jumlah akar dan panjang akar anggrek *Dendrobium lasianthera*. NAA 1,0 mg L<sup>-1</sup> mampu meningkatkan jumlah akar 119,76% dan NAA 1,5 mg L<sup>-1</sup> mampu meningkatkan panjang akar 63,85% dibandingkan dengan kontrol.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk melakukan perbanyakan anggrek *Dendrobium lasianthera* menggunakan jenis sitokinin Thidiazuron 1 mg L<sup>-1</sup> dengan teknik non *Thin Cell Layer* (non-TCL).